

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Allah Menguji  
Kasih Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.





Suatu malam Tuhan  
memberikan satu  
perintah yang aneh  
kepada Abraham.  
Perintah itu merupakan  
ujian untuk melihat  
apakah Abraham

mencintai Ishak anaknya lebih  
dari cintanya kepada Tuhan.

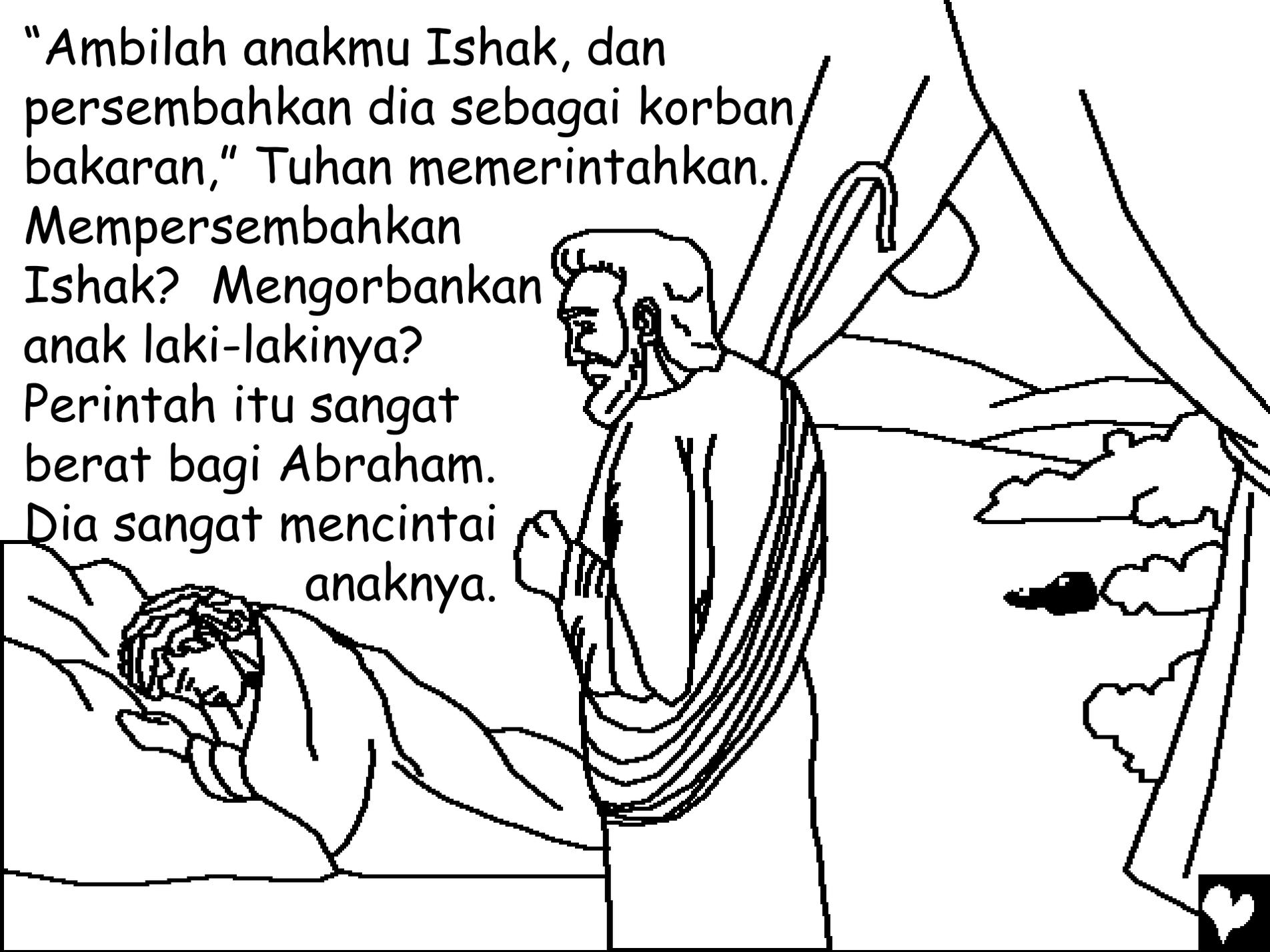


"Ambilah anakmu Ishak, dan persembahkan dia sebagai korban bakaran," Tuhan memerintahkan.

Mempersembahkan Ishak? Mengorbankan anak laki-lakinya?

Perintah itu sangat berat bagi Abraham.

Dia sangat mencintai anaknya.



Tetapi Abraham belajar untuk percaya kepada Tuhan meskipun pada saat dia tidak mengerti maksud Tuhan. Pagi harinya dia mempersiapkan diri untuk pergi ke gunung persembahan bersama dengan

Ishak dan dua orang bujangnya.



Sebelum pergi,  
Abraham membelah  
kayu untuk membakar  
korban persembahan.  
Abraham berencana  
untuk taat kepada  
Tuhan.





Tiga hari kemudian mereka sudah sampai di dekat gunung itu. "Tinggallah di sini," Abraham berkata kepada bujangnya. "Kami akan pergi untuk sembahyang, dan kami akan kembali kepadamu."

Ishak membawa kayu-kayu bakar; sedangkan Abraham membawa api dan pisau.



"Dimanakah domba untuk korban bakaran itu?" Ishak bertanya. "Tuhan akan menyediakan domba itu anakku," Abraham menjawab.



Mereka berdua sampai di tempat yang dipilih oleh Allah sendiri. Di tempat itu, Abraham membangun sebuah altar dan mengatur kayu-kayu untuk membakar korban bakaran kepada Tuhan. Abraham sudah membangun banyak altar sebelumnya. Sesungguhnya altar yang satu ini menjadi

satu altar yang

dirasakan sangat berat bagi Abraham untuk membangunnya.





Abraham  
mengikat  
Ishak dan  
meletakkan anak  
kesayangannya di atas  
altar. Apakah Abraham  
sungguh taat Kepada Tuhan  
dan mengorbankan Ishak  
anak satu-satunya yang  
sangat dicintainya?





Ya! Pisau belatinya berkilat saat Abraham mengangkatnya tinggi-tinggi. Hatinya mungkin hancur, tapi Abraham tahu dia harus taat kepada Tuhan.





"Behenti!"  
Malaikat Tuhan  
berseru. "Sekarang  
Aku tahu bahwa  
engkau takut akan  
Tuhan. Engkau  
tidak harus  
mengembalikan  
satu-satunya  
anakmu  
kepadaKu."



Melihat seekor domba jantan di semak-semak,  
Abraham melepaskan ikatan Ishak dan mempersem-  
bahkan domba jantan itu sebagai korban bakaran.

Mungkin Ishak berpikir,  
"Allah menyediakannya,  
seperti yang dikatakan  
ayahku."



Saat ayah dan anak sembahyang, malaikat Tuhan berbicara kepada Abraham. "Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firmanku." Suatu hari Yesus akan dilahirkan dari keturunan Abraham.



Abraham dan Ishak kembali ke rumah. Beberapa waktu kemudian, kesedihan datang. Sarah meninggal. Abraham kehilangan isterinya dan Ishak kehilangan ibunya.



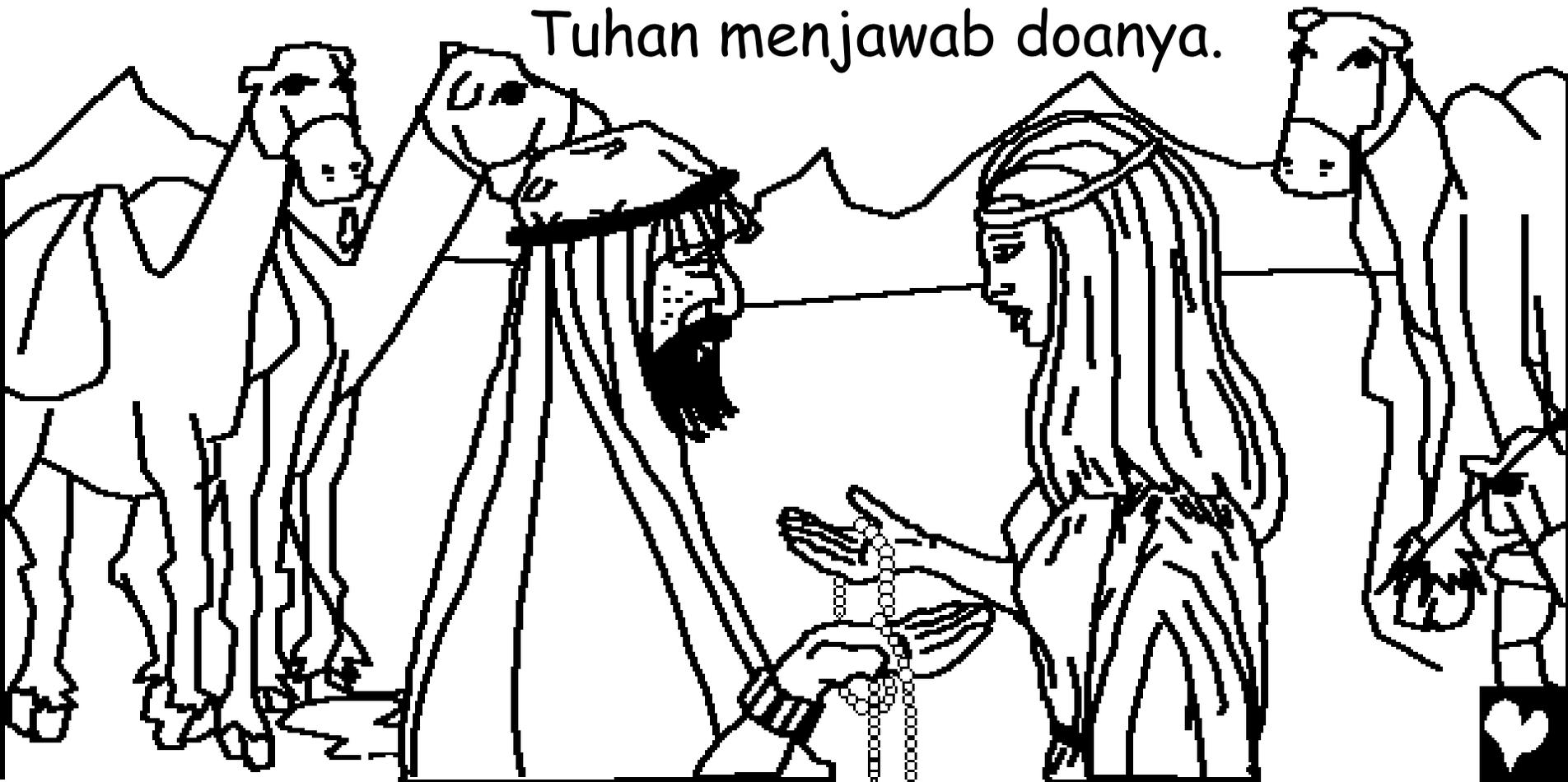
Sesudah penguburan,  
Abraham mengirirkan  
kepala pelayannya  
untuk mencari seorang  
isteri bagi Ishak.



Pelayan ini pergi ke tempat kelahiran mereka untuk menemukan seorang isteri diantara saudara-saudara Abraham.



Sang pelayan meminta satu tanda kepada Tuhan.  
"Seorang gadis yang memberikan minum unta-unta inilah yang Kau tentukan bagi Ishak." Segera datanglah Ribka memberikan mereka air minum. Dialah anak saudara Abraham. Pelayan itu tahu Tuhan menjawab doanya.



Ribkah meninggalkan keluarganya untuk menikah dengan Ishak. Dia menghiburkan Ishak setelah kematian ibunya. Betapa cintanya Ishak Kepada Ribka!



# Allah Menguji Kasih Abraham

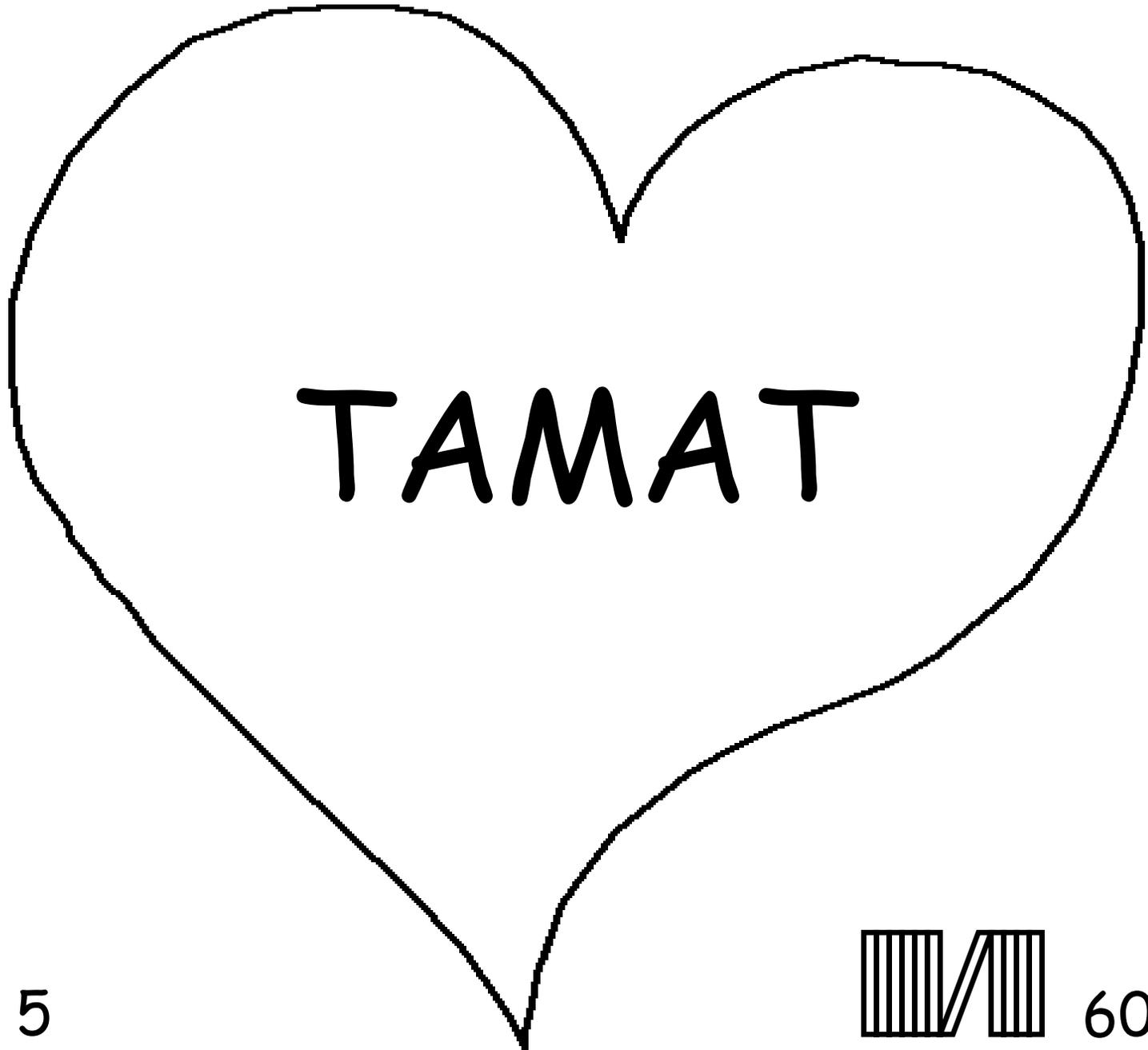
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

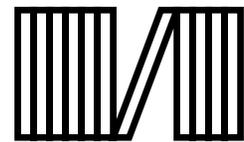
Kejadian 22-24

“Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian.” Mazmur 119:130





5



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

